

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 128-129

TAHUN 2008

EKONOMI DAERAH

Surga Baru di Kaki Celebes

Ribuan orang berburu emas ke terusan lembah Sungai Tahi Ite. Hampir menyamai kandungan emas di tambang Newmont Minahasa.

LELAKI itu membohongi bosnya di kantor Pemerintah Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Ia tidak masuk dengan alasan menjenguk keluarga yang sakit. Tujuan Sudirman bersama istrinya sesungguhnya adalah Desa Tembe, Kecamatan Rarowatu Utara, Kabupaten Bombana. Bekal yang dibawa bukan buah tangan, melainkan sekop, kuali, dan saringan.

Di desa yang berjarak 230 kilometer di barat daya Kendari ini, Sudirman tak sendirian. Ratusan orang sedang mengaduk-aduk Sungai Ububangka di kaki perbukitan Raowatu itu untuk mencari emas. Pria 41 tahun itu pun tak mau menunggu. Sekop dimainkan. Pasir diaduk-aduk. Setelah disaring berulang-ulang, muncullah yang ditunggu, bijih emas.

Rabu pekan lalu warga Jalan S. Parman, Kelurahan Tipulu, Kendari Barat, itu sudah tiga hari berada di sumber

logam mulia tadi. Bijih emas yang diperoleh 22 gram. Hasil berkubang di air keruh tersebut telah pindah tangan ke pedagang. Di kantongnya kini ada Rp 4,4 juta. "Jauh melebihi gaji saya setiap bulan," kata pegawai golongan II-B itu.

Perburuan emas ini konon bermula dari temuan seorang mantan karyawan perusahaan tambang. Bersama keluarganya, ia menyambangi pemandian air panas Tahi Ite di Desa Raurau, Kecamatan Rarowatu, pekan pertama Ramadan lalu. Bukannya berendam, ia justru tertarik pada tekstur tanah pemandian dan membawa pulang beberapa kantong tanah. Setelah didulang, ternyata muncul butiran-butiran emas.

Sejak itulah, ribuan orang berbondong-bondong ke kawasan itu untuk mendulang aurum—nama Latin emas. Tidak hanya dari daerah sekitar, tapi bahkan dari luar Sulawesi. Alat yang dibawa sangat sederhana: cangkul atau sekop untuk menggali, serta kuali atau

wajan untuk mengayak. Dasar sungai pun makin dalam. Tahi Ite yang dulu hanya memiliki kedalaman setinggi lutut orang dewasa, kini di sejumlah tempat mencapai hampir dua meter.

Saking banyaknya orang, lembah Sungai Tahi Ite tak mampu menampung. Setiap jengkal tanah tak ada yang luput dari ayunan cangkul atau skop. Maka mereka pun memperlebar wilayah pendulangan. Dari lokasi pemandian, para pemburu emas itu bergerak ke Sungai Ububangka dan terus menuju hulu sungai. Kini panjang area garapan mencapai 15 kilometer yang berujung di kawasan permukiman transmigrasi di Desa Hukaeya, Kecamatan Rarowatu Utara.

Banyaknya pendatang, tak pelak menimbulkan gesekan. Cerita berebut lahan kerap terdengar. Untuk menghindari kerusuhan sosial, pemerintah membatasi penambang. Selain warga Kabupaten Bombana, pemerintah daerah yang lain hanya boleh mengirim 250 orang yang diberi waktu menambang 14 hari. Setelah itu diganti penambang lain.

Untuk menjadi calon penambang, mereka mesti memiliki surat izin yang dikeluarkan kabupaten masing-masing dengan biaya Rp 50 ribu. Syarat utamanya tidak memiliki pekerjaan tetap. Sembari menunggu pembuatan surat izin, lokasi penambangan sejak 7 Okto-

ber ditutup dan baru awal bulan ini dibuka. Dengan pembatasan itu pun, kata Bupati Bombana Atikurrahman, jumlah penambang rakyat mencapai 35 ribu.



Para pemburu emas tak perlu repot meninggalkan Bombana untuk meninggalkan hasil keringat mereka. Ratusan pedagang sudah menunggu di pintu masuk kawasan tambang Ububangka dan permukiman transmigrasi. Di jalur yang melintasi kawasan Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai ini, mereka menggelar meja dan timbangan. "Sini Pak, harga saya lebih bagus," teriak Agus, pedagang sapi yang banting setir.

Menurut sejumlah pedagang, emas Bombana mempunyai kualitas baik. Tak heran mereka berani menawar dengan harga tinggi. Bila pengolahannya bersih, satu gram dihargai hingga Rp 225 ribu. Namun, jika terlihat masih bercampur dengan butir-butir pasir, biasanya dibeli Rp 170-Rp 200 ribu per gram.

Emas yang terhampar ini bak uang jatuh dari langit. Penduduk mendadak makmur. Lihat saja pundi-pundi Syaf-rudin. Sebagai kelompok pertama pendulang, ia menikmati betul kilau emas ini. Pekan pertama saja kualitasnya sudah mengumpulkan 250 gram. Bijih itu kini telah bersalin rupa menjadi tiga sepeda motor. Selebihnya untuk memperbaiki rumahnya. Pergi haji, sebidang sawah, dan membangun toko adalah rencana selanjutnya.

Syahrial, warga Raurau yang lain, tak kalah sukses. Honda Tiger yang baru dibeli dengan tunai ia pamerkan. Menurut Syahrial, kini di Bombana ada semacam lomba membeli sepeda motor baru, terutama di Desa Raurau dan Desa Toburi. Barang elektronik seperti



TEMPO/DEDY KURNIAWAN

televisi, radio, dan telepon seluler termasuk yang paling dicari setelah kendaraan.

Alhasil, transaksi dari lembah emas itu nilainya fantastis. Kepala Kantor Cabang Bank Pembangunan Daerah (BPD) Pembantu Kabupaten Bombana, Lum Lamarundu, mengatakan banyak dana masuk-keluar banknya dalam dua pekan terakhir. "Para pengusaha emas itu menjadikan BPD sebagai media untuk mengirim uang ke luar daerah," katanya. Tabungan masyarakat juga ikut melonjak.

Yang menikmati gurihnya emas tak hanya pendulang. Pedagang makanan dan gerabah turut ketiban rezeki *nomplok*. Bayangkan: segelas air putih dijual Rp 3.000, semangkuk mi instan Rp 15 ribu, nasi dengan sepotong ikan dan telur Rp 30 ribu. Kualiti yang biasanya dijual Rp 45 ribu kini dihargai Rp 150.000. Untuk soal ini, dengan enteng para penaja itu berujar, "Kan tidak sampai satu gram emas." Pun dengan tukang ojek yang menerapkan tarif terdekat Rp 15 ribu.

Manisnya mendulang emas, membuat banyak orang beralih profesi. Menurut Taming, warga Toburi, hampir tak ada petani di desanya yang tak mendulang. Padahal bertani adalah profesi utama warga. Akibatnya banyak sawah dan ladang telantar. "Sangat memuaskan dibanding bertani," kata Taming dengan logat Bugis yang kental. Dalam sebulan ia mendapat 100 gram emas. Hasil yang jauh melampaui satu kali panen sawahnya.

Emas Bombana memang menggiurkan. Menurut Atikurrahman, potensi bijih emas di Rarowatu mencapai 184 ribu ton dengan kandungan mencapai 259 *part permillion*. Artinya dalam satu kubik tanah terdapat 259 gram bijih emas. Bila angka yang disodorkan sang Bupati benar, kata geolog Andang Bachtiar, jumlah ini tergolong besar. Melihat lokasi bijih emas yang ada di aliran sungai, Andang memperkirakan ada satu lokasi primernya. "Biasanya, potensinya lebih besar," kata Andang.

Seorang manajer di perusahaan tambang emas multinasional mengatakan, bila angka tadi sohih, ada kemungkinan kandungan emas di kaki Celebes itu setara dengan 1,6 juta *troy ounce*. Ini mendekati kandungan emas PT Newmont Minahasa yang 1,8 juta *troy ounce*. "Investor pasti tertarik masuk," katanya. Gayung bersambut. Gubernur Sulawesi Tenggara Nur Alam mengaku beberapa investor sudah menghubunginya dan ia menyambut dengan terbuka. Jika itu terwujud, boleh jadi penambangan emas rakyat itu bakal berakhir.

Muchamad Nafi, Dedy Kurniawan (Bombana)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 26

TAHUN 200

Industri Baja

Meleleh, Terpukul, Diabaikan



PRODUK BAJA. KOK TAK DILINDUNGI PEMERINTAH?

Industri baja nasional seolah dihantam oleh tiga pukulan secara bersamaan. Akibatnya, banyak perusahaan baja melepuh.

Wisnu Arto Subari

DIKEROYOK tiga orang tentu membuat kewalahan. Begitu juga dengan yang dialami industri baja. Pertama, pelaku industri ini harus menghadapi krisis keuangan global yang membuat proyek pembangunan mandek di mana-mana. Makanya, permintaan baja menjadi anjlok. Kedua, pebisnis di sektor ini terhantam oleh masuknya limpahan baja dari Cina karena tertolak pasar Amerika Serikat dan Eropa. Ketiga, peraturan pemerintah sendiri yang tidak melindungi industri baja dalam negeri.

Kita bahas satu per satu. Trivedi, Direktur Utama Essar Indonesia, berpendapat mandeknya sejumlah proyek pemerintah dan swasta menjadi salah satu penyebab penurunan konsumsi baja nasional. Wajar, karena perbankan sekarang tengah dililit cekaknya likuiditas sehingga kredit

yang mengucur ikut-ikutan seret. Sejati-nya, ini terjadi juga di negara lain.

Otomatis, kebutuhan baja menjadi anjlok. Padahal, volume pasokan tidak berubah. Akibatnya, stok menumpuk di gudang. Ujung-ujungnya, harga baja makin tenggelam. Lihat saja, pada Agustus 2008, harga baja masih menyentuh US\$ 1.220 per ton. Kini, banderol itu sudah melorot hingga US\$ 440 per ton.

Masalah kedua, soal impor baja Cina. Sujono, Direktur Pemasaran Gunung Garuda (produsen baja), menegaskan, sampai September 2008, impor baja ilegal dari Cina telah mencapai 40 ribu ton. Baja haram berbentuk IWF dan H-BIEM ini hanya dihargai US\$ 1.050 per ton. Padahal, perusahaan lokal menjual di harga US\$ 1.200 per ton. Wajar, imbuh Sujono, karena kualitas baja Cina memang sangat jelek. Tapi, toh pembeli tetap saja lebih suka barang murah.

Komite Anti-Dumping Indonesia (KADI) juga mencatat adanya lonjakan impor baja lembaran panas atau *hot rolled plate* (HRP). Juli 2008, lonjakan itu tercatat sebesar 70% jika dibandingkan Juli 2007. Lonjakan impor HRP diduga berasal dari Malaysia, Taiwan, dan Cina. Boleh jadi pu-

la, HRP itu masuk dengan melakukan dumping. Pada Januari-Juli tahun lalu, volume impor produk HRP tercatat hanya 110.516 ton. Tapi, volume impor HRP pada periode yang sama tahun 2008 naik sampai 188.129 ton.

KADI menduga penerapan bea masuk antidumping (BMAD) terhadap produk baja canai panas atau *hot rolled coil* (HRC) sejak awal Maret 2008 menjadi pemicu naiknya impor HRP. Soalnya, HRP dan HRC digunakan untuk produk sejenis.

Sayangnya lagi, turunnya permintaan baja dan suplai yang melimpah itu tidak ditanggapi dengan cepat oleh pemerintah. Aviliani, pengamat ekonomi Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), menyesalkan lambatnya pemerintah melindungi industri baja. Padahal, sudah banyak orang yang mengingatkan pemerintah agar industri baja diproteksi sebelum terjadi krisis yang menyebabkan permintaan baja dunia melemah dan pasokan berlebih. "Negara-negara lain sudah melaksanakan perlindungan kepada industri bajanya. Malaysia dan India, misalnya. Nah, kita justru malah membuka lebar-lebar masuknya baja dari luar," ujar Aviliani.

Alhasil, akibat dari tiga hantaman tadi, sedikitnya sudah ada tiga produsen baja nasional yang mulai menggunting jumlah produksinya. Ketiga produsen baja itu adalah Krakatau Steel, Essar Indonesia, dan Gunung Garuda. Ketiganya akan memangkas volume produksi sekitar 20-25% pada kuartal keempat 2008.

Irvan Hakim, Direktur Pemasaran Krakatau Steel, menjelaskan, tahun ini akan ada pengurangan produksi sampai 200 ribu ton di Krakatau. Begitu juga dengan Essar Indonesia. Trivedi mengaku sudah menggunting produksinya hingga 20% memasuki kuartal keempat 2008. Sebelumnya, Essar mampu memproduksi sebanyak 25 ribu ton baja per bulan. Sekarang, produksinya menciut hingga 18-20 ribu ton per bulan.

Gunung Garuda bahkan sudah memangkas jumlah produksinya hingga 60%. Sekarang, produksi perusahaan itu hanya tinggal 10 ribu sampai 15 ribu ton per bulan. Duh... □

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

Emas melemah terpicu isu aksi jual



JAKARTA: Harga emas melorot, setelah sempat mencetak rekor tertinggi dalam 1 bulan perdagangan, terpicu kekhawatiran kenaikan harga pekan lalu mendorong investor melepas logam mulia itu untuk mendapatkan keuntungan agar kerugian di pasar lain tertutup.

"Kondisi sekarang bisa dibilang masa konsolidasi untuk pasar emas. Belakangan ini volatilitas [harga emas] lebih tinggi," tutur Alfred Pakasi, konsultan investasi PT Vibiz Capital, kepada *Bisnis* sesuai memberikan presentasi di seminar investasi properti dan emas, akhir pekan lalu.

Harga emas, berdasarkan data *Bloomberg*, anjlok 1% pada perdagangan kemarin setelah melonjak 7,4% pada perdagangan Jumat, pekan lalu. Sepanjang pekan lalu emas mencatat kenaikan 7,9% atau tertinggi sejak 19 September 2008.

Kontrak emas untuk pengiriman dalam waktu dekat anjlok 0,7% ke level US\$794,67 per ounce pada perdagangan pukul 10.43 waktu Singapura setelah sempat menyentuh US\$806,85, yang merupakan angka tertinggi sejak 20 Oktober. (*BISNIS/NOM*)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 12

TAHUN 2008

Tata Steel tunda investasi pabrik bijih besi US\$500 juta

Oleh YUSUF WALUYO JATI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Tata Steel, produsen baja terbesar kelima di dunia, dipastikan menunda investasinya di Kalimantan Selatan senilai US\$500 juta.

Bahkan apabila resesi ekonomi global terus berlanjut, rencana investasi itu kemungkinan akan dibatalkan.

Semula Tata Steel berencana membangun pabrik pengolahan bijih besi berkapasitas 1 juta ton di Kalimantan Selatan mulai akhir tahun ini menyusul proyeksi pertumbuhan konsumsi baja dunia yang mencapai 5%-7% per tahun.

Namun saat ini, Tata Group—perusahaan induk Tata Steel—justru mulai mengurangi ekspansi global termasuk memangkas rencana akuisisi perusahaan-perusahaan baja di luar India.

Dari India, *BBCnews* baru-baru ini (13 November) melaporkan Chief Executive Officer Tata Group Ratan Tata telah me-

minta 96 perusahaan di bawah bendera Tata Group, termasuk Tata Steel, untuk menunda seluruh rencana ekspansi.

Ratan juga menginstruksikan seluruh perusahaan Tata Group agar melakukan penghematan dan memangkas pengeluaran.

Dirjen Industri Logam Mesin Tekstil dan Aneka Departemen Perindustrian Ansari Bukhari mengakui seluruh industri baja di dunia sedang mengkaji ulang rencana investasi mereka.

"Semua *owner* pabrik baja saat ini sudah menginstruksikan penghematan besar-besaran mengingat kejatuhan harga baja dan kelesuan pasar karena terimbas krisis ekonomi global," ujarnya ketika dikonfirmasi, kemarin.

Minta dukungan

Ansari menerangkan perwakilan manajemen Tata Steel pada awal November sempat datang ke Depperin untuk meminta dukungan dalam kunjungannya ke Kalsel dalam rangka prastudi kelayakan awal (*feasibility study*).

ngannya ke Kalsel dalam rangka prastudi kelayakan awal (*feasibility study*).

"Namun, sampai saat ini belum ada *follow-up* lagi dari manajemen Tata. Padahal, studi awal atas proyek pabrik Tata Steel di Kalsel akan dimulai Desember 2008," ujarnya.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, pada Mei 2008 Tata Steel berencana mengakuisisi saham BUMN baja PT Krakatau Steel (KS) dengan pola *strategic sales* yang saat itu akan diprivatisasi.

Namun, upaya Tata mengakuisisi KS ternyata gagal menyusul keputusan pemerintah Indonesia yang memilih privatisasi KS melalui skema penawaran saham perdana (*initial public offering/IPO*).

Setelah gagal mengakuisisi KS, Tata Steel kemudian mengalihkan fokus investasi ke Vietnam dengan pola yang sama untuk membangun pabrik pengolahan bijih besi berkapasitas 4 juta ton.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST |
|--|---|

- | | | |
|--|---|---|
| KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | <input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI | <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET |
|--|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEP | OKT | NOV | DES | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |

HALAMAN: FI

TAHUN 2008

Northstar & PT BA pecah kongsi beli Bumi

Oleh BAMBANG P. JATMIKO & WISNU WIJAYA
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Northstar Pacific Partners Ltd kemungkinan besar tidak lagi berkongsi dengan PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PT BA) dalam mengakuisisi 35% saham PT Bumi Resources Tbk, perusahaan batu bara milik keluarga Bakrie.

Salah satu faktor utama penyebab bubarnya aliansi itu adalah kejatuhan harga saham Bumi, perusahaan batu bara terbesar di Indonesia, secara signifikan.

Harga saham Bumi sejak posisi terakhir sebelum disuspensi pada 6 Oktober hingga kemarin merosot 67,36% dari Rp2.175 menjadi Rp710.

"Inti dari pertemuan antara pemilik Northstar [Patrick S. Walujo] hari ini [kemarin] dan jajaran pejabat Kementerian BUMN adalah dalam rangka pamitan karena Northstar tidak lagi menggandeng Bukit Asam," ujar dua sumber yang mendengar informasi itu kepada *Bisnis* kemarin.

Seusai pertemuan itu, CEO Northstar Patrick tidak bersedia berkomentar mengenai mundurnya Bukit Asam dari konsorsium. "Jangan berspekulasi dulu."

Dia juga tidak berkomentar ketika ditanya mengenai inti pertemuan dengan jajaran pejabat Kementerian BUMN. Northstar, ujarnya, akan melihat lebih jauh mengenai transaksi itu.

Meneg BUMN Sofyan A. Djalil membenarkan Bukit Asam tidak ikut dalam konsorsium Northstar karena strukturnya berbeda dari semula. "Northstar akan jalan sendiri tanpa BUMN."

Dirut Bukit Asam Sukrisno seperti dikutip *Bloomberg* kemarin mengatakan perseroan kemungkinan besar meminta harga akuisisi saham itu diturunkan dari kesepakatan semula Rp2.100 per saham.

Namun, dia tidak bersedia menjelaskan lebih detail mengenai permintaan revisi harga tersebut. "Saya belum bisa menyampaikan sesuatu mengenai transaksi Bumi hari ini," ujarnya.

Patrick juga tidak bersedia mengomentari tentang kemungkinan revisi harga akuisisi saham Bumi. "Bumi kan perusahaan publik. Saya tidak bisa berkomentar."

Sumber itu menambahkan Northstar akan melanjutkan akuisisi Bumi tanpa Bukit Asam. "Northstar nantinya bisa membeli lebih kecil dari 35%, karena saham Bumi banyak dijual ke pasar."

Sukrisno menambahkam sebelum

Bukit Asam melanjutkan proses akuisisi saham Bumi itu, penurunan harga saham di pasar menjadi pertimbangan. "Bagaimana nanti pertanggungjawabannya jika akuisisi itu dilanjutkan?" tuturnya.

Selain pertimbangan harga, katanya, akuisisi Bumi harus menguntungkan Bukit Asam, transaksinya bersih, dan transparan. "Kalau tidak menguntungkan perusahaan, kami tidak membeli Bumi."

Rugikan BUMN

Sumber itu menambahkan dengan anjloknya harga saham Bumi di pasar, pembelian saham di level harga kesepakatan Rp2.100 justru berpotensi merugikan BUMN tambang batu bara.

"Bagaimana direksi Bukit Asam mempertanggungjawabkan akuisisi itu di depan pemegang saham jika saham Bumi saat ini tinggal Rp710 per saham?" katanya.

Padahal, Sukrisno menjelaskan Bukit Asam mempunyai arus kas yang siap dipakai Rp2,8 triliun.

Dalam keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia kemarin, Senior Vice President Investor Relations Bumi Dileep Srivastava menyatakan menunda pelaksanaan rapat umum



pemegang saham luar biasa yang semula dijadwalkan pada 10 Desember.

Bakrie & Brothers juga menunda jadwal rapat pemegang saham dari semula 2 Desember menjadi 11 Desember. "Yang jelas, proses rasionalisasi Bumi tetap berjalan. Tidak ada alasan spesial. Rencana rapat umum ditunda karena alasan *business exigencies*," katanya.

Harga saham Bumi kemarin mulai berbalik arah setelah 11 kali merosot hingga ditolak secara otomatis oleh sistem perdagangan Bursa Efek Indonesia.

Meski kemarin sempat anjlok ke Rp640 per saham, harga Bumi akhirnya ditutup stagnan di posisi Rp710 per sa-

ham, pertama kali sejak 6 November.

Total volume transaksi Bumi kemarin 869,6 juta saham, naik 4.628% dibandingkan dengan volume transaksi hari sebelumnya.

Satu pialang saham mengatakan lonjakan volume transaksi Bumi mengindikasikan ada satu pihak yang ingin membeli saham itu dalam jumlah besar.

"Saya mendengar Sumitomo Energy masuk pasar dengan mengalokasikan dana US\$200 juta. Bisa saja mereka yang membeli saham Bumi karena volume transaksinya melonjak tiba-tiba."

Direktur Pencatatan BEI Eddy Sugito meminta penjelasan kepada Bakrie atas sejumlah hal yang informasinya dinilai kurang memadai saat perseroan menggelar paparan publik. (SYLVIANA PRAVITA R.K.N./PUDI LESRTARI) (bambang.jatmiko@bisnis.co.id/wisnu.wijaya@bisnis.co.id)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

| | |
|--|---|
| <input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST |
|--|---|

KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI UMUM
 MIGAS GEOLOGI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT **NOV** DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 79 TAHUN 2008

Perusahaan tambang gugat pemerintah
 LUSAKA: Sejumlah perusahaan tambang asing yang beroperasi di Zambia berencana untuk menggugat pemerintah negara tersebut, terkait dengan peraturan baru mengenai pajak pertambangan yang akan mulai diimplementasikan terhitung 1 April 2009.
 Rencana perusahaan-perusahaan tambang asing itu dilaporkan oleh Zambian Daily Mail, yang mengutip dari sumber yang tidak mau diidentifikasi. Media itu melaporkan bahwa pemerintah tengah bersiap menghadapi gugatan itu.
 Sementara itu, Menteri Keuangan Zambia, Situmbeko Musokotwane, menyebutkan gugatan tersebut diajukan karena penambang tersebut berkeberatan dengan peraturan perpajakan yang baru.
 (BLOOMBERG/ELH)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

UMUM
 PANSUS ANGGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 (25) 26 27 28 29 30

HALAMAN : 20

TAHUN 20

BATUBARA

**Lima Perusahaan Pasok
Batubara ke Suralaya**

JAKARTA – Lima produsen batubara nasional akan memasok batubara untuk PLTU Suralaya, Cilegon, Banten di luar kontrak 590 ribu ton. Dirut PT Indonesia Power Tonny Agus Mulyantono di Jakarta, Senin (24/11), tambahan pasokan batubara untuk PLTU berkapasitas 3.400 MW itu sebanyak 240 ribu berasal dari Berau Coal dengan harga *cost insurance and freight* (CIF) Rp 950 ribu per ton. Sementara itu, Adaro telah masok sebesar 220 ribu ton dengan harga CIF Rp 910.000 per ton, dan dari Kideco sebanyak 120 ribu ton dengan harga CIF Rp 903.000 per ton. **(pya/c122)**

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

HALAMAN: 2

TAHUN 200

Empat Pemda Sepakati Kontrak Karya Rio Tinto

TANGERANG – Empat pemerintah daerah (pemda) di Sulawesi menyepakati isi rancangan kontrak karya (KK) tambang nikel PT Rio Tinto Indonesia.

Kesepakatan tersebut tercapai dalam pertemuan antara empat pejabat pemda di Sulawesi dan Departemen Dalam Negeri serta Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral di Hotel Imperial Aryaduta, Tangerang, Banten, Senin (24/11). Empat pemda yang hadir tersebut adalah Pemprov Sulawesi Tengah, Pemprov Sulawesi Tenggara, Pemkab Konawe Sultra, dan Pemkab Morowali Sulteng. Rapat tersebut juga dihadiri manajemen Rio Tinto.

Wakil Bupati Konawe Mas-muddin mengatakan, pihaknya mendukung sepenuhnya isi rancangan KK Rio Tinto karena sudah sesuai dengan keinginan masyarakat Konawe dan menguntungkan daerah. "Mereka berkomitmen untuk memberi kontribusi kepada empat pemda, baik sebelum maupun sesudah produksi," ujarnya seperti dilansir *Antara* di Tangerang, kemarin.

Staf Ahli Bupati Morowali

Christian Rongko mengungkapkan, rancangan isi KK Rio Tinto sudah sangat akomodatif bagi kepentingan daerah. Selain memberikan kontribusi secara langsung, Rio Tinto akan menyisihkan keuntungan tambang bagi daerah selama beroperasi.

Juru Bicara Rio Tinto Budi Irianto menyambut baik adanya kesepakatan dan dukungan daerah tersebut. Menurut dia, Rio Tinto akan mewujudkan komitmen-komitmen ke daerah yang tercantum dalam KK. Saat ini Rio Tinto merealisasikan dana bea siswa senilai US\$ 700.000 untuk masyarakat Sultra dan Sulteng. "Soal KP, kami segera menyelesaikan soal itu dengan konsep *win-win solution*," ujarnya.

Sejak 1999, Rio Tinto mendapat izin prinsip konsesi tambang Lasamphala dari pemerintah pusat. Belakangan, pemerintah daerah setempat mengeluarkan kuasa pertambangan di wilayah yang sama kepada perusahaan lain, di antaranya Grup Bintang Delapan. Padahal, Rio Tinto menyatakan telah menyiapkan dana Rp 18 triliun untuk mengembangkan kawasan tambang tersebut. (dr)

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

HALAMAN : 90

TAHUN 2009

BATUBARA

**Malaysia Beli 12,75
 Juta Ton Batubara RI**

JAKARTA – Malaysia akan meningkatkan impor batubara dari Indonesia pada 2009 menjadi 12,75 juta ton. Jika harga batubara kalori paling rendah Rp 500 ribu per ton, Indonesia akan memperoleh pemasukan sekitar Rp 6,37 triliun. Tahun ini, negeri jiran tersebut memproyeksikan impor batubara dari Indonesia sebanyak 10,2 juta ton. Menteri Energi, Air, dan Komunikasi Malaysia Shaziman bin Abu Mansor usai bertemu Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro di Jakarta, Senin (24/11), mengatakan, jumlah impor batubara tersebut sekitar 85% dari total kebutuhan pembangkit listrik yang dikendalikan Tenaga Nasional Berhad (TNB). (pya/c122)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

HALAMAN : 22

TAHUN 20

PROYEK MERATUS DITENDER ULANG

Tata Steel Batalikan Investasi di Kalsel US\$ 500 Juta

Oleh **Andryanto Suwismo** dan **Damiana Simanjuntak**

► JAKARTA – Raksasa baja asal India, Tata Steel, kemungkinan besar membatalkan investasi di Kalimantan Selatan (Kalsel) senilai US\$ 500 juta. Semula Tata Steel berencana membangun pabrik pengolahan bijih besi berkapasitas satu juta ton di Kalimantan Selatan mulai akhir tahun ini.

Di sisi lain, Tata Group—induk dari Tata Steel—akan mengurangi ekspansi global termasuk memangkas rencana akuisisi perusahaan-perusahaan di luar India mengingat kekeringan likuiditas, khususnya kredit modal dan investasi.

Dirjen Industri Logam, Mesin, Tekstil, dan Aneka Departemen Perindustrian (Depperin) Ansari Bukhari menjelaskan, seluruh industri baja di dunia akan mengkaji ulang rencana investasi mereka. "Semua *owner* pabrik baja saat ini sudah menginstruksikan penghematan besar-besaran mengingat kejatuhan harga dan kelesuan pasar," ujarnya di Jakarta, Senin (24/11).

Dari India, *BBCnews* melaporkan, CEO Tata Group Ratan Tata telah meminta 96 perusahaan di bawah naungan Tata Group, termasuk Tata Steel, untuk menunda seluruh ekspansi. Dia juga menegaskan, seluruh perusahaan Tata Group melakukan penghematan dengan memangkas pengeluaran.

Pada tahun ini, Tata Group secara agresif membeli saham perusahaan domestik dan internasional. Pertengahan 2008, Tata Steel juga menyatakan tertarik mengakuisisi BUMN baja PT Krakatau Steel (KS) yang saat itu dalam proses privatisasi. Namun, upaya Tata mengakuisisi KS ternyata gagal menyusul keputusan pemerintah Indonesia yang menyepakati privatisasi BUMN baja itu melalui skema penawaran saham perdana (*initial public offering/IPO*), daripada penjualan strategis (*strategic sales*).

Setelah gagal mengakuisisi KS, Tata Steel kemudian mengalihkan fokus investasi untuk membangun pabrik pengolahan bijih besi di Kalsel. Beberapa kali perwakilan Tata Steel meminta dukungan dari Depperin.

Ansari menerangkan, perwakilan manajemen Tata Steel berkunjung ke Depperin pada dua minggu yang lalu. Mereka meminta Depperin untuk memfasilitasi kunjungan

serta studi awal ke Kalsel. "Tapi belum ada *follow up* lagi," ujarnya.

Padahal, lanjut dia, studi awal pabrik baru Tata Steel di Kalsel akan dimulai Desember 2008. "Namun, belum ada kabar lagi," tuturnya.

Meratus Tender Ulang

Selain Tata Steel, Ansari menerangkan, proyek patungan KS dan PT Aneka Tambang Tbk yang membentuk perusahaan PT Meratus Jaya Iron&Steel untuk membangun

pabrik pengolahan bijih besi di Kalsel terhambat pelaksanaan tender kontraktor mesin dan fasilitas pendukung (*engineering procurement construction/EPC*).

"Kalau proyek Meratus bukan terhambat masalah pendanaan, tapi soal tender. Harga yang ditawarkan EPC lebih tinggi daripada anggaran perseroan, sehingga kemungkinan diulang lagi," ujarnya.

Dia menjelaskan, kelanjutan proyek yang membutuhkan investasi US\$ 65 juta untuk membangun pabrik berkapasitas 300 ribu ton itu tidak terpengaruh rencana KS menghentikan sementara pabrik hulu baja di Cilegon mulai Desember 2008. "Kalau pabrik KS di Cilegon itu hanya *overhaul* saja, jadi tidak memengaruhi investasi Meratus," paparnya.

Dirut PT Meratus Jaya Iron&Steel Anwar Ibrahim menerangkan, saat ini proyek Meratus masih berjalan sesuai jadwal, meski KS berencana menghentikan pabrik hulu baja di Cilegon. Tender EPC masih dilanjutkan. "Belum ada pembatalan proyek," ucapnya.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

■ PEMBANGKIT PLN

Pasokan Tambahan Batubara Berdatangan

JAKARTA. Ancaman pemadaman listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) sedikit mereda. Pasalnya, tiga perusahaan akan memasok tambahan batubara sebesar 580.000 ton ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya. Pasokan ini bisa menjamin ketersediaan stok batubara selama 30 hari.

Pasokan batubara ke PLTU Suralaya itu berasal dari tiga perusahaan, yaitu PT Berau Coal, PT Kideco Jaya Agung, dan PT Adaro Indonesia. Berau akan memasok 240.000 ton dengan harga *cost, insurance, and freight* (CIF) Rp 950.000 per ton, Adaro memasok 220.000 ton seharga Rp 910.000 per ton, dan Kideco memasok 120.000 ton dengan harga Rp 903.000 per ton.

Semuanya adalah tambahan pasokan di luar kontrak PLN tahun ini. "Pasokan akan tiba awal Desember," ujar Tony Agus Mulyantono, Direktur PT Indonesia Power yang mengelola PLTU Suralaya, Senin (24/11).

Kepala Satuan Energi Primer PLN Nasri Sebayang membenarkan bahwa penambahan pasokan batubara itu akan membuat stok batubara PLTU Suralaya

sudah mencapai titik aman selama 30 hari. "Bagi pembangkit lain juga tambah aman. Soalnya, kalau sewaktu-waktu stok batubara berkurang, kami bisa minta tambahan 2,4 juta ton dari tiga produsen itu," ujar Nasri.

Asal tahu saja, selain PLTU Suralaya, tiga pembangkit lain yaitu PLTU Paiton 1, PLTU Cilacap 2, dan PLTU Tanjung Jati B sempat terancam berhenti beroperasi. Pasalnya, stok batubara mereka kurang dari 30 hari.

Untuk pasokan tahun depan, PLTU Suralaya juga sudah mendapatkan komitmen pasokan batubara dari empat perusahaan tersebut. *General Manager* PLTU Suralaya Bambang Susianto bilang, PT Bukit Asam akan memasok 1 juta ton batubara dengan harga CIF sebesar Rp 880.000 per ton.

Sedangkan PT Berau akan memasok 3 juta ton batubara, Kideco 1,5 juta ton, dan Adaro sebesar 500.000 ton. "Kami memang butuh tambahan batubara. Karena, produksi listrik Suralaya tahun depan akan meningkat dari 22 miliar kwh menjadi 23 miliar kwh," kata Bambang.

Gentur Putro Jati

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL. BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2008

Industri TPT Minta Jaminan Pasokan Listrik Setelah Ada DMO Batubara

KEWAJIBAN pasokan dalam negeri atau *domestic market obligation* (DMO) batubara bukan hanya menyangkut kepentingan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan produsen batubara. Pengguna listrik seperti industri tekstil dan produk tekstil (TPT) juga berharap banyak dari pemberlakuan wajib pasok batubara dalam negeri itu.

Kepentingan industri TPT adalah jaminan pasokan listrik dari PLN bisa semakin lancar. Sekretaris Jenderal Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) Ernovian G. Ismy menegaskan, 70% tenaga produksi industri tekstil berasal dari listrik PLN. Bahkan, 100% kebutuhan listrik industri garmen dalam negeri berasal dari setrum PLN.

Karena itu, Ernovian mendukung kewajiban produsen batubara mengutamakan kebutuhan PLN. "Jangan memakai alasan PLN menunggak bayar lalu tidak memasok pasokan batubara ke PLN," katanya, Senin (24/11).

Saat ini, industri tekstil sedang kesu-

litan akibat krisis keuangan global. Karena itu, pemerintah seharusnya ikut membantu dengan mendesak produsen batubara menjamin pasokan dalam negeri. Dengan begitu, industri TPT bisa beroperasi dengan tenang lantaran ada kepastian pasokan listrik.

Tapi, kata Ernovian, lesunya sektor riil, termasuk industri TPT, seharusnya bukan menjadi alasan bagi produsen batubara lebih mengutamakan ekspor. Soalnya, jika ada jaminan pasokan listrik, industri dalam negeri tetap bisa beroperasi. "Artinya, batubara bukan hanya buat pasar ekspor," ujarnya.

Selain jaminan pasokan setrum, industri TPT juga membutuhkan batubara buat menjalankan mesinnya. Dalam hitungan Ernovian, industri TPT membutuhkan 4 juta - 5 juta ton batubara setiap tahun. Setiap akhir tahun, API selalu mengajukan kebutuhan batubara tahun berikutnya ke Depperin.

Gentur Putro Jati

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

| | |
|--|---|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST |
|--|---|

KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI UMUM
 MIGAS GEOLOGI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF

| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEP | OKT | NOV | DES | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |

HALAMAN : 9 TAHUN 2008

Klaten Perketat Izin Pertambangan
 IZIN usaha pertambangan golongan C di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, diperketat. Kebijakan itu diambil untuk menyelamatkan lingkungan yang rusak akibat kegiatan usaha pertambangan.
 Pengetatan izin usaha pertambangan itu dilakukan atas instruksi lisan dari Gubernur Bibit Waluyo. Ia meminta pemerintah kabupaten tidak lagi mengeluarkan rekomendasi izin usaha pertambangan di Klaten. "Kami mematuhi instruksi gubernur. Kita pasti memperketat penerbitan surat izin pertambangan daerah (SIPD)," ujar Kepala Bagian Perekonomian Kabupaten Klaten Sri Sumanto, kemarin.
 Pihaknya juga masih mempertimbangkan untuk tidak merekomendasi perpanjangan SIPD yang habis pada Desember 2008. Penerbitan SIPD sendiri adalah kewenangan provinsi. (JS/N-3)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|------|------------|-----|-----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | <input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI | <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <table border="1"> <tr> <td>JAN</td><td>FEB</td><td>MAR</td><td>APR</td><td>MEI</td><td>JUN</td><td>JUL</td><td>AGST</td><td>SEP</td><td>OKT</td><td>NOV</td><td>DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table> | | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEP | OKT | NOV | DES | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEP | OKT | NOV | DES | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | | | | | | | | | | | | | | |
| HALAMAN : 20 | | | | | | | | | | | TAHUN 2008 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Fasilitas Rio Tinto Dengan KP Pemda Konawe Beri Tenggat Seminggu

Tangerang, Probisnis RM

Rancangan Kontrak Karya (KK) perusahaan tambang nikel PT Rio Tinto Indonesia di Lasamphala, perbatasan Provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara resmi disepakati.

Kesepakatan itu tercapai dalam pertemuan petinggi ke empat Pemda di lokasi tambang yakni Propinsi Sulawesi Tengah, Propinsi Sulawesi Tenggara, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, dan Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, manajemen Rio Tinto, Departemen Dalam Negeri, dan Departemen ESDM di Tangerang, kemarin.

Wakil Bupati Konawe Masmuddin usai pertemuan mengatakan, pihaknya mendukung sepenuhnya isi rancangan KK Rio Tinto karena sudah sesuai dengan keinginan masyarakat Konawe.

Menurutnya, sesuai isi rancangan KK, Rio Tinto berkomitmen memberikan kontribusi di empat daerah baik sebelum maupun sesudah produksi. Begitu juga dikemukakan Staf Ahli

Bupati Morowali Christian Rongko. Ia mengatakan, rancangan isi KK Rio Tinto sudah sangat akomodatif bagi kepentingan daerah.

Menurutnya, selain memberikan kontribusi secara langsung, Rio Tinto juga akan menyisihkan keuntungan tambang bagi daerah selama beroperasi.

Ia menambahkan, Rio Tinto juga akan membangun sarana dan prasarana, seperti perhubungan baik udara maupun laut serta pembangkit listrik yang akan menyerap banyak tenaga kerja dan menggerakkan roda perekonomian daerah. "Kami dukung Rio Tinto segera beroperasi karena sudah kelihatan manfaatnya bagi masyarakat," ujarnya.

Mengenai permasalahan dengan kuasa pertambangan (KP), Masmuddin mengatakan, pihaknya akan segera memfasilitasi tercapainya kesepakatan antara pemilik KP dengan Rio Tinto. "Kami targetkan kesepakatan pemilik KP dengan Rio Tinto selesai dalam satu minggu ini," katanya. ■ FIK

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 15

TAHUN 2008

Malaysia Tambah Impor Batu Bara dari Indonesia

JAKARTA — Malaysia akan meningkatkan impor batu bara dari Indonesia pada tahun depan. Jika tahun ini Malaysia mengimpor batu bara dari Indonesia sekitar 10,2 juta ton, maka tahun depan diperkirakan naik jadi 12,75 juta ton.

Hal tersebut disampaikan Menteri Energi, Air dan Komunikasi Malaysia Shaziman bin Abu Mansor usai bertemu dengan Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro di Jakarta, Senin (24/11). Menurutnya, jumlah batu bara yang diimpor ini sekitar 85 persen dari total seluruh kebutuhan batu bara perusahaan listrik Malaysia, Tenaga Nasional Berhad (TNB) yang sebesar 12 juta ton pada tahun ini dan 15 juta ton pada tahun depan.

"Kami ingin memastikan pasokan batu bara dari Indonesia. Dan kita dapat kepastian, Indonesia masih banyak, *nggak* masalah memasok ke TNB, karena hubungan baik

dengan Malaysia juga," katanya.

Kebutuhan batu bara TNB di Malaysia, jelas dia, diperkirakan akan terus meningkat, terutama dengan beroperasinya pembangkit-pembangkit baru. Jika sudah ada pembangkit baru yang beroperasi, maka kebutuhan batu bara Malaysia akan meningkat jadi 19 juta ton per tahun.

Indonesia, lanjut dia, juga berkepentingan atas pembangunan pembangkit listrik di Malaysia karena sebagian listrik yang dihasilkan pembangkit Malaysia akan dikirim ke Kalimantan. "Pasokan listrik di Serawak, sebagian listrik dari situ akan disalurkan sedikit ke Kalimantan"

Komposisi bahan bakar pembangkit yang digunakan TNB selama ini adalah 60 persen menggunakan gas, 30 persen menggunakan batu bara dan lainnya tenaga air, energi terbarukan, dan lain-lain. Dalam dua tahun ke depan, porsi penggunaan batu

bara TNB diperkirakan akan naik dari 30 persen menjadi 38 persen.

Pasok Suralaya

Sementara itu, tiga perusahaan tambang batu bara memasok tambahan 580 ribu ton batu bara ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya. Tambahan pasokan ini untuk kebutuhan hingga akhir tahun.

Tonny Agus Mulyantono, Direktur Utama PT Indonesia Power selaku pengelola PLTU Suralaya mengatakan tambahan 580 ribu ton batu bara dipasok oleh PT Adaro Indonesia, PT Kideco Jaya Agung, dan PT Berau Coal. "Tambahan 580 ribu ton untuk konsumsi tahun ini," kata dia di Jakarta, Senin (24/11).

Ia memaparkan, Berau Coal memasok tambahan 240 ribu ton dengan patokan harga CIF (Cost, Insurance and Freight) Rp 950 ribu per ton. Sedangkan Adaro memasok tambahan 220 ribu ton de-

ngan harga CIF Rp 910 ribu per ton, dan Kideco memasok 120 ribu ton dengan harga CIF Rp 903 ribu per ton.

Dihubungi terpisah, Kepala Satuan Energi Primer PT PLN (Persero) Nasri Sebayang menuturkan, dari total permintaan tambahan 2,4 juta ton untuk lima pembangkit batu bara PLN, yang baru dipasok hanya PLTU Suralaya. "Ini untuk menambah stok batu bara di Suralaya menjadi 31 hari," ujarnya.

Sedangkan tambahan pasokan untuk empat pembangkit lain, tambah dia, diperkirakan baru masuk mulai Desember 2008. Pasalnya, kata dia, tambahan ini hanya akan dipasok manakala ketersediaan stok batu bara di pembangkitan kurang dari 31 hari.

Sebelumnya delapan perusahaan batu bara siap memasok tambahan batu bara ke PLN sebesar 2,093 juta ton dari total permintaan 2,4 juta ton. Tambahan batu bara ini mulai dipasok November. ■ dia

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2008

Krisis Keuangan, Tata Steel Tahan Investasi Baru

JAKARTA (SINDO)—Tata Steel—produsen baja asal India—akan menunda seluruh rencana investasinya di dunia. Ini terkait dengan kondisi pasar baja dunia yang sedang menurun.

Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Tekstil, dan Aneka Departemen Perindustrian (Depperin) Ansari Bukhari mengatakan, jika ini terlaksana maka akan berpengaruh pada rencana Tata membangun pabrik baja berkapasitas 1 juta ton di Kalimantan Selatan (Kalsel), dengan nilai investasi mencapai kisaran USD500 juta.

"Semua owner pabrik baja saat ini sudah menginstruksikan penghematan besar-besaran mengingat kejatuhan harga dan kelesuan pasar," ujar Ansari di Jakarta kemarin.

Seperti dikutip dari *BBC News*, Tata Group—induk dari Tata Steel—akan mengurangi ekspansi global. Strategi tersebut termasuk memangkas rencana akuisisi perusahaan di luar India akibat mengeringnya likuiditas, khususnya kredit modal dan investasi.

Pada tahun ini, Tata Group menjalankan bisnisnya dengan cara membeli saham perusahaan domestik dan internasional. Pada pertengahan 2008, Tata Steel sempat berminat mengakuisisi BUMN baja PT Krakatau Steel (KS) yang saat itu dalam proses privatisasi.

Namun, upaya Tata mengakuisisi KS ternyata gagal terkait putusan pemerintah Indonesia yang menyepakati privatisasi BUMN baja itu melalui skema penawaran saham perdana (*initial public offering/IPO*) daripada penjualan strategis (*strategic sales*).

Setelah gagal mengakuisisi KS, Tata Steel kemudian mengalihkan strategi investasinya untuk membangun pabrik pengolahan bijih besi di Kalsel. Beberapa kali, perwakilan Tata Steel meminta dukungan dari Depperin.

Ansari menerangkan, dua pekan lalu perwakilan manajemen Tata Steel berkunjung ke Depperin. Mereka minta Depperin memfasilitasi kunjungan serta studi awal ke Kalsel. "Tapi sampai hari ini (kemarin) belum ada *follow up* lagi," ujarnya. Padahal, lanjut dia, studi awal pabrik Tata Steel di Kalsel akan dimulai Desember 2008.

Di sisi lain, Ansari Bukhari menambahkan, proyek patungan KS dan PT Aneka Tambang Tbk membentuk perusahaan PT Meratus Jaya Iron&Steel untuk membangun pabrik pengolahan bijih besi di Kalsel, terhambat pelaksanaan tender *engineering procurement construction* (EPC).

"Kalau proyek Meratus bukan terhambat masalah pendanaan, melainkan soal tender. Harga yang ditawarkan EPC lebih tinggi daripada anggaran perseroan sehingga kemungkinan diulang lagi," ujarnya.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA

DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

Pemda Sepakati Rancangan KK Rio Tinto

JAKARTA (SINDO)—Seluruh pemerintah daerah (pemda) yang wilayahnya termasuk lokasi tambang nikel PT Rio Tinto Indonesia di Lasamphala, perbatasan Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, menyepakati isi rancangan kontrak karya (KK) perusahaan tambang tersebut. Dalam rancangan KK tersebut, Rio Tinto berkomitmen memberikan kontribusi di empat daerah, sebelum ataupun sesudah produksi.

Kesepakatan tersebut tercapai dalam pertemuan antara pejabat keempat pemda, yakni Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, dan Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, dengan manajemen Rio Tinto, Departemen Dalam Negeri, dan Departemen Energi dan Sumber daya Mineral kemarin.

"KK ini sangat menguntungkan daerah," ungkap Wakil Bupati Konawe Masmuddin se usai pertemuan.

Hal senada dikemukakan Staf Ahli Bupati Morowali Christian Rongko. Menurut dia, rancangan isi KK Rio Tinto sudah sangat akomodatif bagi kepentingan daerah. Selain memberikan kontribusi secara langsung, jelas dia, Rio Tinto juga akan menyalurkan keuntungan tam-

bang bagi daerah selama beroperasi.

"Ini akan menyerap banyak tenaga kerja dan menggerakkan roda perekonomian daerah," tandasnya.

Mengenai permasalahan tumpang tindih lahan dengan kuasa pertambangan (KP) yang beroperasi di wilayah yang sama, Masmuddin mengatakan bahwa pihaknya akan segera memfasilitasi tercapainya kesepakatan antara pemilik KP dan Rio Tinto. "Kami targetkan kesepakatan pemilik KP dengan Rio Tinto selesai dalam seminggu ini," katanya.

Kepala Dinas Pertambangan Pemda Konawe Muhamad Ruslan Bala mengatakan, pemda akan meminta pemilik KP bekerja sama menyelesaikan permasalahan tersebut. Dia menegaskan, pemda juga akan mendukung penyelesaian KK Rio Tinto di DPR.

Manajer Humas Rio Tinto Indonesia Budi Irianto menegaskan bahwa pihaknya akan mewujudkan komitmen ke daerah yang tercantum dalam KK.

Terkait permasalahan dengan KP, Budi mengatakan bahwa pihaknya menyambut baik dukungan pemda dan berharap permasalahan segera terselesaikan dengan konsep menguntungkan bagi kedua belah pihak.

(m faizal/ant)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2008

Malaysia Minta Tambahan Batu Bara

JAKARTA (SINDO) - Malaysia meminta tambahan pasokan batu bara dari Indonesia untuk kebutuhan pembangkit listrik domestiknya pada 2009 mendatang.

Menteri Energi, Air, dan Komunikasi Malaysia Shaziman bin Abu Mansoor mengatakan, total kebutuhan batu bara di Tenaga Nasional Bernhard (TNB/PLN Malaysia) tahun ini sebesar 12 juta ton, sedangkan kebutuhan untuk 2009 meningkat sebesar 15 juta ton.

Sementara itu, kebutuhan impor batu bara Malaysia dari Indonesia untuk tahun ini mencapai 10,2 juta ton, yang diperkirakan akan meningkat menjadi 12,75 ton tahun depan. "Kalau ada pembangkit baru yang beroperasi maka akan meningkat lagi menjadi sebesar 19 juta ton," katanya di Jakarta kemarin.

(jerna)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

HALAMAN : 8

TAHUN 200

Mining delayed over forestry permit

Rizal Harahap
The Jakarta Post/Medan

A mining company in Dairi regency, North Sumatra, is sitting on a project reportedly worth \$1 billion without developing it, as it waits for a permit from the Forestry Ministry.

PT Dairi Prima Mineral (DPM) secured the contract of work to mine a 37-hectare area in the Register 66 Batu Ardan protection forest 10 years ago, and first applied for a permit from the ministry in 2005.

DPM country manager Ian Bruce said he was at a loss as to why the permit had not been approved, as DPM had fulfilled all requirements, such as a feasibility study, environmental impact analysis and exploration work.

"The regent and governor have already given their consent. We have been waiting for three years, but there is still no response," Bruce told *The Jakarta Post* in Medan

on Monday.

He said he hoped the forestry minister would approve the license so the company could start operating.

"After we get the permit, we still have to make preparations for two years before production. The provincial and regency administrations are looking forward to the presence of PT DPM, and we're still waiting for goodwill from the central government," Bruce said.

He said DPM had abided by all requirements and would do its utmost to prevent any environmental impact during the lease period.

Of the 37 hectares, only around 20 hectares will be exploited, with the rest to function as a buffer zone, Bruce said.

"We will engage in closed pit mining, or mining under the surface, in which the impacts on the environment are smaller. We also don't produce hazardous waste, but only rock dust, much of which

would be returned to the depleted mines," he said.

"We have also relocated the tailing area 2.5 kilometers outside the protection forest to minimize damage which might happen."

Bruce said the delay in the permit had caused considerable material losses, including potential tax revenue to the state and regency, as well as new job opportunities.

The company estimates royalty payments and income tax from the project during DPM's operation period to be worth US\$101 million. The Dairi regency administration alone is expected to derive about Rp 40 billion annually from the property sector and taxes.

Bruce said DPM had invested more than \$90 million for the exploration work, feasibility study, environmental impact analysis, construction and community development programs.

"During the pause, we continue to build supporting facilities, such as roads

outside the protection forest which can be accessed by the community," he said.

The contract of work obtained in February 1998 gave the joint venture between Australian mining company Herald Resources Ltd. and state-owned PT Aneka Tambang concession rights to 27,425 hectares in Dairi, 125 kilometers southwest of the provincial capital Medan, he said.

DPM is a holding company overseeing Herald's 80 percent stake in the Dairi project.

Bruce said only the area called the Anjing Hitam deposit — estimated to hold 6.5 million tons of zinc and lead — was set for mining activities.

"PT DPM is expected to mine 220,000 tons of zinc and 110,000 tons of lead for seven years. Gross earnings during the period are expected to reach Rp 11.3 trillion (about US\$1.1 billion)," he said. "But we still cannot mine the area because the deposits are located within the protected forest."